

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian berjudul Analisis Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar adalah jenis penelitian kualitatif. Metode dalam penelitian ini menggunakan studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Menurut Yin (dalam Hamzah, 2020, hlm. 47) studi kasus merupakan suatu metode yang bertujuan untuk menjelaskan, mengeksplorasi situasi atau mendeskripsikan fenomena atau kejadian pada kehidupan nyata.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan, adapun tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan adalah proses awal bagi peneliti untuk membuat rencana penelitian. Pada tahap ini, peneliti menentukan lokasi dan fokus masalah dalam penelitian dengan melakukan observasi dan wawancara terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan penyusunan rancangan penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan penelitian dengan mengalami situasi dan kondisi lapangan secara langsung untuk mengumpulkan data secara online melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti mengamati proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring, kemudian memberikan pertanyaan kepada informan, dan mengambil dokumen yang diperlukan untuk memvalidasi data penelitian agar menjadi ilmiah.

c. Tahap Pelaporan dan Penyelesaian

Tahap pelaporan adalah proses akhir pada penelitian yang dilakukan. Pada tahap ini, peneliti menyelesaikan pengolahan data temuan penelitian dengan dan menyajikan data tersebut berupa narasi yang berupa analisis peneliti terhadap fakta yang ditemukan di lapangan yang kemudian disimpulkan menjadi hasil penelitian.

3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* (sampling bertujuan). Peneliti akan lebih memilih informan

yang dapat dipercaya dan dianggap mengetahui informasi dan masalahnya secara mendalam (HB. Sutopo, 2002: 56). Selain teori tersebut, Satori, D (2007, hlm 6) menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik yang dapat digunakan untuk menentukan sampel atas pertimbangan tertentu dengan menyesuaikan tujuan penelitian. Subjek dan lokasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 10 orang siswa kelas III SDN 1 Munjuljaya sebagai sample dari keseluruhan siswa. Selain itu juga ada informan, sebagai pihak yang memberikan kita data pendukung penelitian. Peneliti juga memilih 1 orang guru dan 9 orang tua siswa sebagai informan dari penelitian ini.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Munjuljaya kecamatan Purwakarta kabupaten Purwakarta.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik-teknik tersebut akan diuraikan melalui penjelasan berikut:

1. Observasi

Data penelitian peneliti dapatkan dari observasi, yaitu dengan mengamati siswa dalam mengikuti pembelajaran daring. Menurut Suharsaputra, U (2014, hlm. 209) “observasi merupakan sebuah proses mencermati dan merekam suatu peristiwa secara sistematis”. Peneliti mengamati aspek-aspek yang berdasar pada indikator minat belajar, dan kemudian dianalisis. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada table 3.1 berikut ini:

Tabel 3. 1 Lembar Observasi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi
1	Situasi kelas daring	
2	Fasilitas pembelajaran daring	
3	Media pembelajaran	
4	Lama waktu pembelajaran	
5	Keaktifan Siswa	
6	Keterlibatan Siswa	

2. Wawancara

Wawancara dilaksanakan terhadap guru dan siswa, dan orang tua sebagai data pendukung dari hasil observasi yang dilakukan. Menurut Slamet, Y (2006, hlm. 101) “Wawancara merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi melalui interaksi antara peneliti dengan informan atau yang diteliti”. Informasi yang diperoleh melalui wawancara ini untuk mengambil data langsung dari jawaban yang akan diberikan oleh informan.

Tabel 3. 2 Lembar Wawancara Siswa

Indikator Minat Belajar	Pertanyaan
Perasaan Senang	1. Bagaimana perasaan kamu ketika pembelajaran dilakukan secara daring? Alasannya?
	2. Apakah kamu menyukai suasana belajar dari rumah? Alasannya?
	3. Manakah yang lebih kamu sukai, belajar di sekolah atau di rumah? Alasannya?
Keterlibatan Siswa	4. Jika guru memberikan pertanyaan melalui pesan <i>whatsapp</i> atau pun melalui <i>google classroom</i> yang menjawabnya kamu atau orang tua?
	5. Apakah kamu selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?
	6. Jika guru memberikan tugas, apakah kamu mengerjakannya sendiri atau dibantu oleh orang tua?
	7. Jika ada materi yang kurang dipahami, apakah kamu menanyakan kepada guru?
Ketertarikan	8. Jika guru mengirimkan video atau pun materi pembelajaran, apakah kamu menyimak atau membacanya sampai tuntas?
	9. Apakah kamu mencatat materi yang guru jelaskan secara daring?
	10. Pernahkah kamu telat absen selama pembelajaran daring?
	11. Jika guru memberikan tugas apakah kamu langsung mengerjakannya atau menunda mengerjakannya?
	12. Menurutmu apakah pembelajaran daring membosankan atau tidak?
Perhatian Siswa	13. Apakah penjelasan guru dalam pembelajaran daring mudah untuk dimengerti?
	14. Bagaimana situasi di rumahmu ketika pembelajaran berlangsung?

Tabel 3. 3 Lembar Wawancara Guru

Aspek yang diamati	Pertanyaan
Situasi Kelas	1. Apakah siswa banyak yang mengikuti pembelajaran daring dan hadir tepat waktu?
	2. Seperti apa pelaksanaan pembelajaran daring yang ibu terapkan di kelas III?
	3. Strategi apa saja yang ibu gunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada saat pembelajaran secara daring?
	4. Apakah pembelajaran daring di semester genap lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran daring semester sebelumnya? Alasannya?
Bahan Pelajaran	5. Media apa saja yang biasa ibu gunakan saat melaksanakan pembelajaran secara daring?
	6. Seperti apa bentuk tugas yang biasa ibu berikan ketika pembelajaran daring?
Fasilitas (Sarana Prasarana)	7. Aplikasi apa yang biasanya ibu gunakan ketika melakukan pembelajaran daring? Sejauh mana pihak sekolah memfasilitasi hal tersebut?
	8. Menurut ibu apa kendala dari pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara daring?
Keaktifan siswa	9. Apakah siswa aktif bertanya selama pembelajaran daring?
	10. Apakah siswa selalu mengumpulkan tugas?
	11. Bagaimana cara ibu untuk membuat siswa aktif di dalam pembelajaran daring?
	12. Menurut ibu, faktor apa saja yang menyebabkan siswa aktif atau tidak dalam pembelajaran daring?

Tabel 3. 4 Lembar Wawancara Orang Tua Siswa

Aspek yang diamati	Pertanyaan
Kesibukan Orang Tua	1. Apa pekerjaan bapak/ibu?
	2. Apakah ada kesibukan lain di luar bekerja yang menjadi rutinitas?
	3. Apakah bapak/ibu sering mendampingi anaknya ketika sedang belajar di rumah?
	4. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang pembelajaran daring?

Aspek yang diamati	Pertanyaan
Suasana Belajar	5. Ketika anak bapak/ibu sedang mengikuti pembelajaran online, bagaimana suasana di rumah?
	6. Bagaimana cara bapak/ibu mendampingi anak-anak dalam belajar daring?
Fasilitas (Sarana Prasarana)	7. <i>Handphone</i> yang biasa digunakan untuk belajar daring milik orang tua atau milik anak pribadi?
	8. Apakah ada sumber belajar lain seperti buku di rumah?
Aktivitas Belajar Siswa	9. Apakah siswa selalu hadir ketika pembelajaran daring berlangsung?
	10. Apakah siswa terlihat konsentrasi dalam menyimak penjelasan dari guru?
	11. Jika mendapat tugas, apakah siswa mengerjakan sendiri atau dibantu oleh bapak dan ibu?
	12. Menurut bapak/ibu, faktor apa saja yang menyebabkan siswa aktif atau tidak dalam pembelajaran daring?
	13. Bagaimana cara yang bapak/ibu gunakan agar siswa mau untuk belajar dari rumah?

3. Studi Dokumentasi

Peneliti juga mendokumentasikan proses pembelajaran dan data-data pendukung lain yang dapat menjadi penguat hasil dari penelitian. Menurut Aan dan Djam'an (2014, hlm. 149) studi dokumentasi yang digunakan pada penelitian kualitatif adalah 'pengumpulan informasi berupa data dan dokumen mengenai masalah yang diteliti kemudian di analisis untuk dapat memperkuat bukti atas sesuatu yang terjadi'.

3.5 Analisis Data

Tahap analisis data adalah hal yang sangat penting untuk mendapatkan jawaban dan kesimpulan dari sebuah penelitian, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Berikut merupakan analisis data dalam penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh Sugiyono (2007, hlm. 337):

“Pada penelitian kualitatif, analisis data dilakukan setelah pengumpulan data selesai pada periode tertentu. Saat wawancara, peneliti sudah menganalisis jawaban informan. Setelah dianalisis, jika jawaban tersebut belum cukup memuaskan, maka peneliti melanjutkan pertanyaan hingga tahap tertentu dan memperoleh data yang kredibel”.

Penelitian ini, memiliki beberapa tahap untuk melakukan analisis data, adapun tahapan-tahapan analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi

Identifikasi adalah tahap reduksi data, memilih hal yang berkaitan dengan temuan dan perkembangan teori yang signifikan. Penelitian ini mengidentifikasi data temuan mengenai minat belajar siswa kelas III SD pada pembelajaran daring.

2. Klasifikasi

Klasifikasi merupakan pengumpulan data yang memiliki keterkaitan antar satu dan lainnya setelah data temuan melewati tahap identifikasi. Penelitian ini mengklasifikasikan data temuan yang berkaitan dengan minat belajar siswa kelas III SD pada pembelajaran daring.

3. Deskripsi

Hasil dari klasifikasi, data kemudian dideskripsikan agar struktur kalimatnya mudah untuk dipahami. Dijelaskan secara naratif tentang bagaimana minat belajar siswa kelas III SD pada pembelajaran daring, menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi dan hal yang berkaitan dengan minat belajar siswa yang ditemukan pada penelitian ini.

4. Kesimpulan

Tahap terakhir dalam analisis data adalah membuat kesimpulan agar mempermudah dalam memahami hasil temuan dalam penelitian ini. Kesimpulan yang dibuat harus memiliki relevansi dan menjawab rumusan masalah.

3.6 Prosedur Penelitian

Penelitian ini menempuh beberapa tahap yang menjadi prosedur penelitian dengan menyesuaikan tahapan yang biasa digunakan dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Berikut ini merupakan tahapan penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh Meleong, Lexy. J (2012):

1. Tahapan pra-lapangan
 - a. Merancang penelitian
 - b. Menentukan lokasi penelitian
 - c. Tahap meminta perizinan
 - d. Mengobservasi dan menilai lapangan
 - e. Menentukan informan
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
 - g. Persoalan etika penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan
 - a. Mempersiapkan diri
 - b. Memasuki situasi lapangan
 - c. Berperan sebagai peneliti
 - d. Mengumpulkan data penelitian
3. Tahap Analisis Data
 - a. Membuat instrumen
 - b. Melakukan analisis dengan melihat hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, lalu menguraikan penjelasan berdasarkan data dan fakta yang ditemukan di lapangan.
 - c. Membuat kesimpulan, data yang sudah dianalisis kemudian disimpulkan untuk menjawab rumusan dan tujuan penelitian.